



Promosi Pemanfaatan Obat Cacing Berbahan Dasar Lokal Dengan Memanfaatkan Media Vlog Dalam Upaya Membentuk Persepsi Sehat Kelompok Risiko

Irma¹, Melianus Salakory^{1*}, Edward Gleen Tetelepta¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS FKIP Unpatti Ambon

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Promosi Produk, Anak-Anak, Youtube	Promosi adalah menyampaikan atau menyebarluaskan. Tujuan utama dalam promosi adalah membuat pesan/informasi yang efektif untuk menarik perhatian pelanggan. Berdasarkan keadaan tersebut, saat ini youtube bukan hanya untuk di gunakan sebagai kebutuhan hiburan, tetapi juga sebagai media sosial yang di percaya tingkat pengguna internet yang cukup banyak. Subjek penelitian yaitu bahan dasar obat, youtube dan anak-anak kelompok risiko. Penelitian ini di laksanakan di laboratorium SIG pendidikan geografi untuk pembuatan video dan kelurahan waihaong untuk mendapatkan anak-anak kelompok risiko. hasil penelitian tentang promosi pemanfaatan obat cacing berbahan dasar lokal dengan memanfaatkan media vlog dalam upaya membentuk persepsi sehat kelompok risiko yaitu produk cookies petai cina dan cookies sweet kasbi ostar yang di nyatakan lolos uji produk pencegahan cacingan pada anak-anak dan membentuk persepsi sehat pada kelompok risiko.
Keywords: Promotional Products, Children, Youtube	ABSTRACT <i>Promotions are submitted or disseminating. The main purpose in promotion is to create an effective message / information to attract customer's attention. Based on these circumstances, currently YouTube is not only for use as an entertainment needs, but also as a social media that believe in the level of Internet users are quite a lot. This research uses exploration method and qualitative case study approach.. The subject of the research is the basic material of medicine, YouTube and children's risk group. This research is carried out in the gigrate education gigchiography laboratory for the manufacture of viors and kelurahan Waihaong to get children's risk groups. Research Results of the promotion of local utilization of drug-based worms by utilizing vlog media in an effort to form a group of healthy perceptionsthe risk of Cookies products of Chinese maps and Cookies Sweet Kasbi Ostar which is said to pass the test of the experience of the spirit of the worm in children and formed healthy perceptions in the risk</i>

***Corresponding Author:**

Melianus Salakory

Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimurai Ambon

Salakory.MI@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia kaya dengan tumbuhan berkhasiat sebagai obat. Hampir semua daerah

mempunyai tanaman obat yang telah dibuktikan kemanjurannya secara turun temurun (Auamcharoen & Chandrapatya, 2015). Pengetahuan mengenai tumbuhan obat mulai dari jenis tumbuhannya, bagian yang digunakan, cara pengobatan sampai dengan penyakit yang dapat disembuhkan merupakan kekayaan pengetahuan yang perlu dilestarikan (Auamcharoen & Chandrapatya, 2015). Tanaman obat yang sama di setiap daerah bisa berbeda-beda kegunaannya walaupun dari jenis tanaman yang sama.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semakin pesat dan canggih di zaman sekarang ini ternyata tidak mampu mengesampingkan begitu saja peranan obat tradisional tetapi justru hidup saling berdampingan dan saling melengkapi (Auamcharoen & Chandrapatya, 2015). Untuk itu mengkonsumsi obat tradisional, masyarakat dewasa perlu di lakukan penelitian mengenai petai cina.

Petai cina merupakan tanaman tradisional yang memiliki banyak manfaat untuk menyembuhkan beberapa penyakit salah satunya yaitu khasiatnya yaitu dapat menurunkan luka bengkak (antinflamasi), tanaman petai cina juga sering di gunakan untuk mengobati cacangan. Secara tradisional penggunaan daun petai cina sebagai obat bengkak yaitu dengan cara daun ditumbuk halus atau dikunyah-kunyah dan ditempelkan pada bagian yang luka/bengkak (Auamcharoen & Chandrapatya, 2015).

Tanaman petai yang di olah yaitu daun segar atau yang telah di keringkan dengan cara di angin-anginkan. Tanaman ini mengandung *alkaloida, saponin, flavonoida, mimosin, leukanin, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi dan vitamin A dan B1* (Auamcharoen & Chandrapatya, 2015).

Perkembangan teknologi komunikasi tak pelak lagi mengubah cara berkomunikasi. Di era perkembangan teknologi komunikasi pada saat ini media sosial menjadi suatu sarana komunikasi yang sangat cepat dan pesat, media sosial juga berkembang pesat dari berbagai macam klasifikasi dan tipe sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Jejaring sosial sudah menjadi kebutuhan.

Untuk masyarakat yang mempunyai latar belakang moderenisasi dalam masa ini. Media sosial memiliki keuntungan yang bisa memudahkan manusia untuk mengakses berbagai aspek kebutuhan. Di antaranya dapat memberikan hiburan seperti, promosi pendidikan, kesehatan, aktualisasi diri dan lain-lain.

Dengan perkembangan zaman yang serba digital, media sosial semakin berkembang hingga banyak di gemari masyarakat salah satunya adalah situs youtube. dengan adanya situs youtube kita dapat mengakses dan menemukan konten-konten video yang kita inginkan. Youtube yang mulai pesat pada tahun 2014 dapat memberikan banyak konten di antaranya pendidikan, games, berita, politik, dan hiburan. Dengan konten tersebut terdapat jiwa-jiwa kreatif yang menciptakan. Dengan munculnya ide-ide kreatif sehingga ada inisiatif dalam diri dan kemampuan untuk membuat konten salah satunya yaitu membuat konten vlog.

Sejak tahun 2016 situs google Indonesia mencatat konten video yang di publish ke youtube mencapai 600 persen. Konten *vlogg* dipublish di media sosial dengan menggunakan teman yang bervariasi, di antaranya dapat membicarakan kegiatan sehari-hari, atau topik yang sedang tren untuk di

perbincangkan hingga berbagai tutorial dan promosi produk.

Hal tersenut membuat jiwa-jiwa krestfi untuk membuat konten video vlog. Proses pembuatan video vlog di butuhkan kamera atau handphone untuk di gunakan merekam kegiatan. Kegiatan para vlogger biasanya mempertontonkan aktivitas mereka baik itu aktivitas promosi barang, atau mengahdiri acara penting. Dalam kegiatan vlog yang ingin di publish biasanya durasi vlog beranekaragam di antaranya sekitar 20 menit sampai satu jam. Para vlogger akan membuat konten yang semenarik mungkin agar bisa menarik minat penonton.

Pembangunan Kesehatan diharapkan dapat lebih ditekankan ke arah yang produktif yang dapat dilaksanakan melalui kebijaksanaan paradigma sehat dalam Indonesia Sehat 2010. Tercapainya Indonesia sehat 2010 ditandai dengan mayoritas penduduk yang hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan menjangkau pelayanan kesehatan serta berada pada derajat kesehatan yang optimal (Yuliani, 2007).

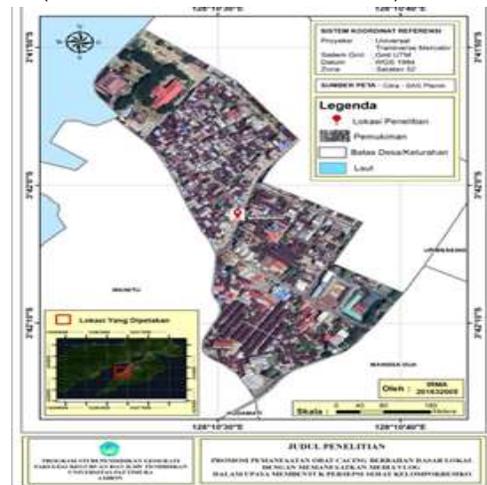
WHO (*World Health Oeganzization*) memperkirakan hampir 2 milyar orang terinfeksi cacingan dengan perantaranya melalui tanah (*soil transmitted helminth*). Diperkirakan 1.05 milyar terinfeksi cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan 1.3 milyar orang terinfeksi cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*)(Yuliani, 2007). Menurut (Yuliani, 2007)anak-anak banyak menderita penyakit cacingan yang disebabkan oleh cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) dan diperkirakan sebesar 59 juta kasus.

Faktor risiko yang mempengaruhi penyakit cacingan adalah lingkungan, tanah, iklim, musim, perilaku, pekerjaan, sosial

ekonomi, suku dan budaya, keluarga serta status gizi (Yuliani, 2007). Hal tersebut sangat menarik perhatian menulis untuk meneliti masalah yang di beri judul “Promosi Pemanfaatan Obat Cacing Berbahan Dasar Lokal Dengan Memanfaatkan Media Vlog Dalam Upaya Membentuk Persepsi Sehat Kelompok Risiko”

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode eksplorasi dan pendekatan studi kasus kualitatif. Di maksudkan untuk mempromosi kan Pemanfaatan Obat Cacing Berbahan Dasar Lokal Dengan Memanfaatkan Media Vlog. Sasaran promosi adalah kelompok-kelompok risiko (anak-anak usia 6-12 tahun). Sesuai dengan judul yang di angkat, maka lokasi penelitian ini terletak pada Lab SIG Pendidikan Geografi untuk pembuatan video dan aplikasinya di Kelurahan Waihaong (RT 03/ RW 04) untuk mendapatkan kelompok risiko (anak- anak usia 6-12 tahun).



Gambar.1. Lokasi Promosi Produk

Subjek dalam penelitian ini adalah yang pertama berupa bahan dasar obat yang merupakan tanaman petai cina. Tanaman yang memiliki banyak manfaat dan mudah di dapat di daerah sekitar kita untuk bisa di dimanfaatkan

sebagai obat tradisional dengan cara di produksi menggunakan bahan dasar tumbuhan yang di dimanfaatkan sebagai bahan obat dan yang kedua *Youtube* sebagai media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaanya untuk mempublish video serta penyedia beragam informasi. Selanjutnya yang ketiga adalah anak- anak kelompok risiko yang suka bermain tanah saat beraktivitas di luar, sehingga mengakibatkan penularan terjadi lewat tanah yang tercemar oleh telur cacing.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini di dasarkan pada Wawancara. Dalam teknik ini, penulis menggunakan wawancara dengan responden secara langsung . agar bisa mendapatkan informan untuk menggali lebih dalam informasi yang di perlukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan informan sebagai responden. Data penelitian berupa data sekunder dikumpulkan dari data yang dipublikasikan seperti artikel jurnal-jurnal dan buku serta dokumenter dimana penulis mengumpulkan keterangan, bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian baik berupa laporan, catatan, arsip resmi, dokumen yang relevan, tabel maupun gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Obat Cacing Berbahan Dasar Lokal

Tanaman tradisional merupakan salah satu alternatif pemanfaatan sumber daya alami yang dapat dimanfaatkan oleh orangtua untuk mengatasi berbagai masalah gangguan kesehatan pada anak. Salah satunya adalah tumbuhan petai cina merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat dan mudah di dapat di daerah sekitar kita untuk bisa di manfaatkan sebagai obat tradisional dengan

cara di produksi menggunakan bahan dasar tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat, diperoleh dari 4 bagian yang sering digunakan masyarakat yaitu daun, biji, akar, buah, batang. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah biji petai cina tanpa mengalami pengolahan terlebih dahulu atau dapat dimanfaatkan langsung, yaitu dengan cara di konsumsi secara langsung.

Berdasarkan Tabel 1, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan sebagai strategi penanggulangan *Soil Transmitted Helminths* di satu daerah endemis adalah uji mutu terhadap makanan ringan hasil fortifikasi yang lolos uji toksik, tindakan pencegahan berupa pemilihan Da'I dan Dokter cilik kondang, dan pembuatan bahan ajar pesan sehat bebas *STH* berupa VCD dan buku saku. Kegunaan dari hasil ini adalah diharapkan dapat terbentuk persepsi sehat di kelompok risiko, menurunkan angka prevalensi *STH*, menggunakan obat-obat cacing dengan bahan dasar yang diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal, serta memberikan rujukan kebijakan bagi pengambil kebijakan bidang kesehatan di provinsi Maluku.

Dengan berbagai faktor risiko yang mempengaruhi penyakit cacangan adalah lingkungan, tanah, iklim, musim, perilaku, pekerjaan, sosial ekonomi, suku dan budaya, keluarga serta status gizi. Petai cina merupakan tanaman tradisional yang memiliki banyak manfaat untuk menyembuhkan beberapa penyakit salah satunya yaitu khasiatnya yaitu dapat menurunkan luka bengkak (antinflamasi), tanaman petai cina juga sering di gunakan untuk mengobati cacangan.

Tabel 1. Manfaat Tumbuhan Petai Cina Yang Di Temukan Sebagai Obat Cacing.

No	Jenis Tumbuhan	Manfaat	Cara Menggunakan
1.	<i>Leucaena leucocephala</i> (Petai Cina)	Untuk mengatasi masalah Cacingan yang terjadi pada orang dewasa atau anak-anak bisa diatas dengan menggunakan petai cina.kita hanya cukup mengkonsumsi petai cina, maka bisa membasmi cacingan dalam tubuh kita. Hal ini di sebabkan bahwa petai mengandung senyawa yang dapat membasmi cacingan. Tumbuhan petai cina sudah sangat terkenal di seluruh dunia, dengan mengkonsumsi tumbuhan petai cina bisa mengeluarkan cacing gelang dan cacing cincin dalam tubuh.	Cara menggunakannya kita bisa dengan menyeduh atau memakan langsung biji dari tumbuhan Petai cina (<i>Leucaena leucocephala</i>).

Promosi Video Vlog Melalui Media Sosial

Media sosial khususnya *Youtube* mempunyai berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi, seperti untuk dapat menyampaikan sebuah informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, bahkan waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak orang sangatlah singkat. Melalui *Yotube* informasi yang ingin kita bagikan dalam bentuk video *vlog* pun dapat di akses dengan mudah melalui *Youtube*.

Publish video ke sosial media merupakan salah satu strategi promosi yang dilakukan untuk berkomunikasi dan mempengaruhi pelanggan agar dapat menerima produk yang di hasilkan. Video *vlog* promosi pemanfaatan obat cacing berbahan dasar lokal dengan memanfaatkan media *vlog* untuk membentuk persepsi sehat kelompok risiko, dengan pesan-pesan sehat yang terkandung di dalamnya siap untuk di upload ke media *youtube*.

Langkah -Langkah Mengupload Video Ke *Youtube* :

- Masuk ke akun *YouTube*.
- Pada Dashboard channel *YouTube*, tekan ikon "Create" di pojok kanan atas
- Lalu lanjut dengan pilih "Upload Video"
- Pilih file video yang sudah kita siapkan untuk di-upload
- Simpan video di Draft setelah terunggah
- Kemudian, kita bisa menuliskan detail video, seperti judul, deskripsi video, detail video, dan thumbnail video. Secara otomatis video yang di publish akan masuk ke playlist.
- Untuk menentukan penonton video Anda, terdapat pilihan untuk anak atau umum "pilih yang umum"
- Jika data sudah dipenuhi kemudian tekan "Next"
- Langkah selanjutnya, tekan "Next" dan pilih "Public" sebagai status penayangan
- Anda akan diberi tawaran pengaturan waktu publikasi video, pilih "Publish" di pojok kanan bawah

- Selesai, Anda telah berhasil mempublikasikan video sesuai dengan waktu yang diatur.

Setelah proses publish telah selesai maka selanjutnya kita akan melihat berapa viewers/ penonton dan subscriber/ pelanggan

yang menonton video tentang promosi pemanfaatan obat cacing berbahan dasar lokal dengan memanfaatkan media *vlog* pada youtube dengan alamat link yaitu https://youtu.be/3kz_HyxQO3I.

Tabel 2. Jumlah Viewers/ Penonton, Subscriber/ Pelanggan Pada Chanel Youtube

<i>Chanel youtube</i>	<i>Viewers / penonton</i>	<i>Subscriber / pelanggan</i>
<i>Creations Cookies Sweet By Nirma</i>	308 Kali Di Nonton	76
Jumlah	308	76

Sumber : Chanel Youtube Creations Cookies Sweet By Nirma

Pada tabel 3.2. menunjukkan bahwa jumlah *viewers/* penonton pada *Channel Youtube Creations Cookies Sweet By Nirma* sebanyak 308 kali di tonton, sedangkan jumlah subscriber /pelanggan sebanyak 76 subscriber.

Pembahasan

Hasil penelitian (Melianus, 2010) tentang Pengaruh Populasi Telur dan Larva di Tanah, Kebiasaan Penduduk Terhadap Prevalensi Infeksi *Soil Transmitted Helminths* menjelaskan bahwa Populasi telur dan larva *STH* di tanah, kebiasaan anak atau penduduk menggunakan alas kaki kebiasaan anak atau penduduk menggunakan alas kaki ke sekolah atau beraktivitas ke tempat lain, sewaktu berada di luar rumah, pada waktu bekerja membersihkan halaman, kebiasaan anak atau penduduk yang sering tidak mencuci tangan pada waktu menyentuh makanan, serta kebiasaan anak atau penduduk yang makan dengan tangan memberikan kontribusi terhadap prevalensi infeksi *STH* pada penduduk di satuan lahan endemis pulau Ambon.

Nilai *adjusted R Square* pada output *Model Summary^b* adalah 0,96. Yang berarti 96% dari prevalensi *STH* penduduk perdesaan Pulau Ambon dapat dijelaskan oleh variabel variasi telur dan larva *STH* di tanah, kebiasaan anak atau penduduk menggunakan alas kaki kebiasaan anak atau penduduk menggunakan alas kaki ke sekolah atau beraktivitas ke tempat lain, sewaktu berada di luar rumah, pada waktu bekerja membersihkan halaman, kebiasaan anak atau penduduk yang sering tidak mencuci tangan pada waktu menyentuh makanan, serta kebiasaan anak atau penduduk yang makan dengan tangan. Sisa 4% nya dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

Outcome dari penelitian ini di tahun ini (tahun 2021) berupa 1). Kukis sweet sagu-ostar, Kukis sweet kasbi-ostar, Kukis sweet jagung-ostar, Kukis sweet sagu-PateC, Kukis sweet kasbi-PateC, Kukis sweet jagung-PateC yang dinyatakan lolos uji produk. 2). Pencegahan: Membentuk persepsi sehat pada kelompok risiko dengan menghasilkan; a.VCD dengan pesan sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambar/foto, pengambilan gambar/foto yang di hasilkan dari jepretan/ terekspose suatu objek akan di olah sebagai media audio-visual dengan tujuan untuk bisa di jadikan sebagai media pembelajaran.
2. Video, yang dihasilkan dari kegiatan pengambilan rekaman, menangkap, memproses, dan mengatur ulang gambar yang bergerak selama proses pengambilan video tentang produk *cookies sweet* petai cina. Akan lanjut ketahap editing video agar bisa di rancang sebagai media *vlog* agar bisa lanjut ke tahap publish.
3. Publish ke *youtube*, publish video ke *youtube* merupakan salah satu strategi promosi produk *cookies sweet* petai cina yang di lakukan untuk berkomunikasi dan mempercepat informasi dan bisa memberikan pesan-pesan sehat yang termuat dalam video : https://youtu.be/3kz_HyxQO3I. Dengan nama chanel *youtube*: *chanel youtube Creations Cookies Sweet By Nirma*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, Muhammad Robith. (2020). *Apa Itu Vlog Dan Cara Membuat Konten Video Untuk Channel Youtube*. <https://www.Sekawanmedia.Co.Id/Blog/Cara-Membuat-Vlog/>
- Agusta, R. (2019). Analisis Karakteristik Differentiate Media Vlog Dalam Konsep Drip Komunikasi Pemasaran Film Hangout. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.37715/Calathu.V1i1.772>
- Al-Muzaky, A. H., Hermansyah, B., Suswati,

- E., Armiyanti, Y., & Nurdian, Y. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Infestasi Soil-Transmitted Helminths Pada Pekerja Perkebunan Kopi Sumber Wadung Kabupaten Jember. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 6(1), 7-. <https://doi.org/10.32539/Jkk.V6i1.723>
- Amanullah, A. (2008). *Uji Daya Anthelmintik Infus Biji Dan Infus Daun Petai Cina* (. 1-.
- Auamcharoen, W., & Chandrapatya, A. (2015). *Leucaena Glauca*. 8(2), 68-81.
- Budijanto, D., & Roosihermatie, B. (2006). Presepsi Sehat-Sakit Dan Pola Pencarian Pengobatan Masyarakat Di Daerah Pelabuhan. In *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan: Vol. 9 No.2* (Pp. 93-99).
- Dr.Sienny Agustin. (2021). *Ketahui Efek Samping Obat Cacing Berdasarkan Jenisnya. Ketahui Efek Samping Obat Cacing Berdasarkan Jenisnya*. <https://www.alodokter.com/obat-cacing-dan-efek-sampingnya>
- Lasaiba, M. A. (2022). *Fenomena geosfer dalam perspektif geografi telaah substansi dan kompleksitas* 1. 15(1), 1-14. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/6402/4501>
- Lasaiba, M. A., & Arfa, H. (2022). Spatial Distribution Of The Earthquake Episentrum Based On Geographic Information System (Gis) On Ambon Island. *Jurnal Tunas Geografi*, 11(1), 37-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/tgeo.v11i1.34931>
- Luthfianti. (2008). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Memakai Sabun Pada Siswa-Siswi Di Mi Al Istiqomah Dan Sdn Kedaung Wetan Baru 2 Kedaung Wetan,

- Kota Tangerang Tahun 2008. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 1, 8–45.
- Melianus Salakory. (2020). Uji Toksisitas Terhadap Bahan Makanan Berbahan Dasar *Crassostrea* (Rocky Oyster) Sebagai Obat Cacing Lokal Di Daerah Pesisir Pulau Ambon. *Penerbit Adab (Cv.Adanu Abimata)*, 98–121.
- Noor, M. F. (2018). *Penggunaan Video Promosi Wisata Via Youtube Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Ke Kota Banjarbaru*. 1(1), 1–10.
- Nugraha, J. (2020). 8 Manfaat Gambas Untuk Kesehatan, Redakan Nyeri Otot Hingga Cegah Kanker | Merdeka.Com. *Articel*. <https://www.merdeka.com/jateng/8-manfaat-gambas-untuk-kesehatan-meredakan-nyeri-otot-hingga-cegah-kanker-klm.html>
- Pamuji, D. D., Et Al. (2020). Travel Vlog Dalam Menciptakan Dan Mempromosikan Destination Image. *Jurnal Administrasi Bisnis, Profit.Ub.Ac.Id*, 53–60.
- Promosi, C., & Promosi, C. (N.D.). *Promosi (Pemasaran)*. 5–6.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1),1–12.<https://ummaspul.E-journal.id/edupsycouns/article/view/397>.
- Riz Qi, Vonia Lucky Pradhitya. (2021). *Ragam Manfaat Konsumsi Petai Cina Yang Jarang Di Ketahui*. <https://motherandbeyond.id/read/21939/ragam-manfaat-konsumsi-petai-cina-yang-jarang-diketahui>
- Sitompul, D. (2015). *Persepsi Sehat Dan Sakit*. Om pasiana.Com/Desrina/550fd94e8133118b38bc5fc0/Persepsi-Sehat-Dan-Sakit#:~:Text=Persepsi Sehat Dan Sakit Adalah,Tingkat Mobilitas Dan Interaksi Sosial.
- Sunarya, L., Purbayani, A. D., & Handayani, N. (2021). Media Video Promosi Pada Roofpark Cafe & Restaurant Pucak Bogor Jawa Barat. *Techno Media Journal*,5(2),220–234. <https://doi.org/10.33050/Tmj.V5i2.1448>
- Umboro, Rosdeb., & Hamdani, A. S. (2019). Uji Daya Anthelmintik Ekstrak Etanol Biji Petai Cina (*Leucaena Leucocephala* , Lmk . De Wit) Terhadap Cacing Gelang (*Ascaridia Galli* Schrank) Secara In Vitro. *Jisip*, 3(1), 304–310.
- Yuliani, N. (2007). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Hidup Sehat Dengan Kejadian Cacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Bulusan I Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2006. *Universitas Negri Semarang*.